



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 4075 - 4081

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Implementasi Sila Pancasila sebagai Sistem Pendidikan Bahasa Indonesia

Roni Subhan¹, Fitriatun Najwa^{2✉}

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia^{1,2}

E-mail: ronisubhan@uinkhas.ac.id¹, fitriatunnajwa73@gmail.com²

Abstrak

Seringkali penerapan sila Pancasila sering diabaikan dalam kehidupan di masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami apa itu Pancasila, bagaimana pentingnya Pancasila, apa itu pendidikan Pancasila, dan apa itu pendidikan bahasa Indonesia di kehidupan masyarakat, serta menganalisis hal-hal yang menjadi tantangan pada implementasi Pancasila dan pendidikan Bahasa Indonesia, dan sekaligus mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tantangan implementasi tersebut. Yang mana metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu penerapan sila Pancasila dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan sila Pancasila oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan sila Pancasila dalam komunikasi pada kehidupan sehari-hari. Dampaknya adalah diterapkannya unsur-unsur sila Pancasila dalam kehidupan nyata baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pendidikan Pancasila dan Bahasa yang baik maka akan menciptakan para pemuda yang memiliki karakter baik yang akan membawa dampak positif bagi lingkungan masyarakatnya, yang mana para pemuda adalah para penerus bangsa Indonesia, dengan karakter yang baik para pemuda Indonesia bisa membawa dan memajukan Indonesia ke arah yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: implementasi nilai Pancasila, pendidikan Pancasila dan bahasa.

Abstract

Often the application of Pancasila principles is often ignored in life in society. This research was conducted to find out and understand what Pancasila is, how important Pancasila is, what Pancasila education is, and what Indonesian language education is in people's lives, as well as analyzing things that are challenges to the implementation of Pancasila and Indonesian language education, and at the same time looking for solutions to resolve implementation challenges. where this research method uses a descriptive qualitative approach with a literature study method. The results of the research carried out were the application of Pancasila principles in the Indonesian language learning process. Application of Pancasila principles by students and teachers in the Indonesian language learning process. Application of Pancasila principles in communication in daily life. The impact is the application of the elements of Pancasila principles in real life both in the school environment and in the community. with good Pancasila and language education, it will create young people who have good character who will have a positive impact on the community environment, where young people are the successors of the Indonesian nation, with good character Indonesian young people can bring and advance Indonesia in a new direction. even better.

Keywords: implementation of Pancasila values, Pancasila and language education.

Copyright (c) 2023 Roni Subhan, Fitriatun Najwa

✉ Corresponding author :

Email : fitriatunnajwa73@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6647>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Kebutuhan Implementasi Pancasila Secara Umum Di Indonesia.

Kurangnya kesadaran pengimplementasian nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat membuat ideologi pancasila tersisihkan, selain itu Pancasila adalah ideologi dasar bangsa Indonesia dan simbol kebhinekaan dan persatuan bangsa. Berikut poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan Pancasila di Indonesia:

1. Tuhan Yang Maha Esa: Menyatakan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaannya, menurut prinsip keadilan dan kebenaran kemanusiaan yang beradab.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab: Mengembangkan sikap saling menghargai dan bekerjasama antar umat beragama, mengembangkan sikap saling toleransi.
3. Persatuan Indonesia: Persatuan, kekompakan, kepentingan dan keamanan umat dan bangsa dapat diutamakan sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan kelompok.
4. Penambahan hak kewarganegaraan: Siap berkorban demi kebaikan negara dan rakyatnya jika diperlukan, dan mengembangkan rasa cinta tanah air dan rakyatnya.
5. Keadilan Sosial: Memelihara ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Di era digital, teknologi internet juga menjadi sarana penting dalam penguatan Pancasila, Pemanfaatan teknologi internet akan membantu meningkatkan literasi digital Indonesia dan memperkuat semangat nasionalisme. Selain itu, teknologi internet juga dapat membantu kita mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Alip Rahman 2018).

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi nasional, sehingga mempunyai konsekuensi logis bahwa nilai nilai pancasila dijadikan sebagai landasan dan landasan dasar penyelenggaraan negara Indonesia. Pada masa inovasi saat ini masyarakat perlu melaksanakan pancasila karena pancasila mengandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan jati diri bangsa globalisasi dengan cepat menjangkiti negara-negara di dunia termasuk Indonesia (StevaniAbaska n.d.).

Bahasa merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses menjalankan tugasnya manusia tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa merupakan bagian dari kehidupan manusia untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Maka dari itu bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan (Hidayat 2023).

Implementasi Pancasila Di Bidang Pendidikan

Pendidikan Pancasila sangat berperan dalam pembentukan karakter positif masyarakat Indonesia, termasuk peserta didik. Pancasila merupakan ideologi bangsa yang disepakati sebagai dasar negara yang harus dijunjung tinggi setiap masyarakat untuk menghasilkan tatanan hidup yang harmonis dengan ikatan kerukunan (StevaniAbaska 2021).

Prinsip dasar dalam Pancasila yang harus dihidupi oleh segenap masyarakat Indonesia telah terserap dalam nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Puji Ayu Handayani & Dinie Anggraeni Dewi 2021).

Nilai nilai yang menjadi dasar negara tersebut sebagai acuan/pedoman pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan karakter yang baik seperti kejujuran, toleransi, keadilan, nasionalisme dan saling menghormati. Melalui kajian Pancasila, siswa juga diajarkan pentingnya mengedepankan toleransi terhadap keberagaman suku, budaya, ras, dan agama (lena natalia 2023).

Implementasi pancasila dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia sangat penting untuk membangun karakter bangsa dan mencegah terjadinya penyimpangan nilai pancasila di masyarakat, kurangnya kesadaran pengimplementasian nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat membuat ideologi pancasila tersisihkan, selain itu Karakter, Kebanyakan orang meremehkan pentingnya Pancasila itu sendiri (Azlina et al. 2021).

Penyimpangan sebenarnya bermula dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang tidak diterapkan pada karakter. Oleh karena itu, pemahaman nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kemasyarakatan, dan keadilan merupakan hal yang harus dilakukan melalui pendidikan karakter untuk menjadikan manusia Indonesia beragama, manusiawi, adil dan berguna bagi Anda dan orang lain, untuk rakyat dan negara. Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah untuk melatih peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang mempunyai kemampuan, kemauan dan nilai-nilai Pancasila untuk menerapkan kehidupannya sebagai warga Negara (Ade Lia Putri1*, Fhara Dwika Feby Charista1, Sri Lestari1 2020).

Pendidikan merupakan aspek penting yang mengangkat kualitas bangsa dan negara. Mutu pendidikan merupakan salah satu faktor penentu pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia yang menjadi acuan untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa. Di Indonesia, sebagai negara besar yang mempunyai nilai-nilai budaya berideologi Pancasila, maka sangat penting untuk membangun pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, sehingga pengembangan bidang pendidikan dapat membentuk manusia yang berkarakter, berkualitas dan nilai-nilai Pancasila (Amalia Dwi Pertiwi & Dinie Anggraeni Dewi 2021).

Metode belajar mengajar dalam sistem pendidikan harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar prosesnya tertib dan terarah pada terwujudnya tujuan pendidikan yang sebenarnya. Apabila pendidikan di Indonesia berkualitas maka akan sangat bermanfaat bagi sumber daya manusia Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang meningkatkan kualitas bangsa dan negara. maka sangat penting membangun pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar perkembangan dunia pendidikan dapat berjalan dengan baik. membentuk. karakter manusia, kualitas dan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila diajarkan di sekolah formal mulai dari sekolah dasar hingga universitas, dengan tujuan untuk memajukan nilai-nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara(Kuswanjono 2019)

Permasalahan Implementasi Pancasila

Penerapan Pancasila di Indonesia menghadapi beberapa permasalahan. Salah satunya adalah minimnya implementasi nilai-nilai Pancasila khususnya di kalangan generasi milenial yang menunjukkan lemahnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat (nurva miliano 2022).

Hal ini, dapat menimbulkan perselisihan antar masyarakat dan berbagai permasalahan yang merugikan diri sendiri maupun bangsa dan negara. Tujuan penerapan nilai-nilai Pancasila adalah untuk menghindari perpecahan antar masyarakat, dan upaya khusus yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan mempelajari pengetahuan dan pemahaman Pancasila serta mendukung masyarakat Indonesia untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (desy nur islami, iman nugraha setiyadi, marfetika lahagu 2021).

Berikut salah satu contoh masalah implementasi Pancasila diantaranya yaitu Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan cara luar biasa untuk berkomunikasi dari waktu ke waktu. Metode komunikasi pada zaman dahulu menggunakan sinyal asap untuk mengangkut merpati ke jalan tanah. Dan Saat ini telepon seluler atau telepon genggam sudah menggunakan sistem teknologi canggih sehingga masyarakat tidak hanya dapat bertukar informasi tetapi juga berbagi foto dan video. Namun semakin maju sistem teknis di zaman ini, semakin sedikit pula kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Kemajuan teknologi hampir memimpin dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat Metode dan teknik baru diterapkan secara mendasar mengubah cara gaya hidup seseorang dalam berinteraksi sosial (Jannah, aulia nur 2021).

Solusi yang Dilakukan Pemerintahan untuk Mengatasi Masalah Implementasi Pancasila

Dari permasalahan implementasi pancasila diatas banyak peran pemerintah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya yaitu Berbagai solusi ditempuh pemerintah untuk menyelesaikan persoalan pemberlakuan Pancasila, termasuk berupaya menghindari tergantinya nilai-nilai Pancasila dengan ideologi dan aliran baru. Langkah konkrit lainnya adalah menggali pengetahuan dan pemahaman Pancasila serta mendukung masyarakat Indonesia untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penanaman nilai-nilai Pancasila adalah untuk mencegah perpecahan antar masyarakat, dan pemerintah harus terus meningkatkan pemahaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (arif maulana 2020).

Pentingnya Pancasila di Implementasikan.

Penerapan Pancasila sangat penting bagi pembangunan Indonesia sebagai sebuah negara. Pancasila dapat membantu individu dalam mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan, termasuk memastikan bahwa semua orang mempunyai hak yang sama dimata hukum dan mendorong persatuan dan kerukunan nasional, pemberlakuan Pancasila juga akan membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan seperti ketahanan pangan, penegakan hukum dan moralitas, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesejahteraan pegawai negeri sipil (m zaim 2014).

Oleh karena itu penting bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk memahami dan mengamalkan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari, selain itu, Pancasila mempunyai makna yang tidak hanya terbatas pada ucapan saja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari, implementasi Pancasila sangat penting untuk kelangsungan hidup Indonesia dan memajukan keberlangsungan hidup berbangsa, kebangsaan dan bernegara, pentingnya menerapkan nilai nilai Pancasila di lingkungan masyarakat adalah hal yang perlu diperhatikan dan disadari oleh setiap warga Indonesia agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan negara seperti perpecahan (nurva miliano 2022).

Berikut beberapa alasan pentingnya Pancasila di implementasikan:

- Menjadi landasan hidup berdampingan: Pancasila harus menjadi landasan hidup berdampingan agar masyarakat terhindar dari konflik dan gesekan antar kelompok masyarakat
- Membangkitkan Kesadaran Nasional: Menyajikan Pancasila membantu masyarakat memahami dan menjaga nilai-nilai kebangsaan untuk menjadi bangsa yang tangguh, tangguh, mandiri dan bermartabat.
- Mengatasi Penyimpangan Nilai-Nilai Pancasila: Ketidaktahuan akan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat Menjadikan Ideologi Pancasila Terpinggirkan
- Membangun Karakter Bangsa: Pancasila mempunyai peranan penting dalam membangun karakter bangsa yang meliputi kesadaran, kepedulian dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. .(Septianingsih n.d.)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tinjauan literatur dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal Indonesian language education and literature, akreditasi sinta 2, dan jurnal language and literature education, akreditasi A, dan tahun terbit 2018. Teknik analisis data dimulai dengan mengumpulkan data terlebih dahulu dari sumber-sumber relevan seperti melalui mata kuliah, dan pengajaran. yang mana data yang terkumpul nantinya dianalisis secara terperinci hingga menghasilkan kesimpulan, dan prosedur yang digunakan adalah pengajaran tentang Bahasa dan Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan aspek penting yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bangsa dan Negara, kualitas pendidikan salah satu penentu dalam hal pengembangan peningkatan sumber daya manusia yang berkarakter baik yang menjadi titik tumpu maju atau tidaknya suatu bangsa ditangan para pemuda zaman sekarang (lena natalia 2023).

Hasil metode penelitian ini adalah kesadaran tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam bidang pendidikan, dan dalam pandangan hidup masyarakat, mengetahui tantangan implementasi Pancasila dalam bidang pendidikan seperti, Urgensi Pendidikan Pancasila karena adanya kesadaran perlunya Pendidikan Pancasila mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan juga karena menurunnya pendalaman nilai-nilai Pancasila, maka pelatihan-pelatihan Pancasila diselenggarakan dalam kehidupan sehari-hari (mega triasya resmana 2021).

Implementasi Pancasila dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia sangat penting untuk membangun karakter bangsa dan mencegah terjadinya penyimpangan nilai Pancasila di masyarakat, kurangnya kesadaran pengimplementasian nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat membut ideologi Pancasila tersisihkan (Kurniawati, Imas, nuri novianti afidah 2022).

Maka dengan itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan bahasa Indonesia, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui mata pelajaran PKN dan mata pelajaran lainnya dengan mengajarkan dan menanamkan sila-sila Pancasila, selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi dan dukungan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian implementasi Pancasila dalam pendidikan bahasa Indonesia dapat membantu membangun karakter bangsa dan mencegah terjadinya penyimpangan nilai Pancasila di masyarakat (Julia Bea Kurniawaty Santyo Widayatmo 2023).

Adapun tantangan-tantangan implementasi nilai-nilai Pancasila sangatlah banyak, Salah satu tantangan penerapan nilai-nilai Pelajar Pancasila untuk penguatan membaca adalah kurangnya minat belajar siswa. Hal ini tidak lepas dari dukungan yang diberikan orang tua di rumah. Orang tua memegang peranan penting dalam pengembangan semangat belajar siswa sebagai wadah belajar. Orang tua masih belum memahami perannya sebagai wali siswa. Menurut orang tua siswa, pembelajaran hanya mungkin dilakukan di sekolah. komunikasi yang tidak tepat antara orang tua dan guru dapat menyebabkan minat belajar anak atau siswa menjadi menurun, dengan ini maka perbanyaklah waktu bersama anak, ajak anak belajar sambil bermain, dan berikan bimbingan tambahan. kegiatan tersebut Prosesnya dilakukan di luar pelajaran sekolah, berikan Buku pelajaran yang menarik untuk dibaca, media pembelajaran dalam bentuk video pendidikan. Dampak dari kegiatan tersebut mungkin akan memberikan kebaikan dan perubahan bagi yang mana anak tertarik untuk belajar. Adanya pendidikan Pancasila maupun pendidikan mengenai penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tentunya harus dipahami oleh generasi muda saat ini yang notabene adalah generasi yang tidak terlibat langsung dengan proses-proses pembentukan Pancasila. (Julia Bea Kurniawaty Santyo Widayatmo 2023).

Salah satu tantangan Pancasila yang lain adalah tutur kata pada remaja yang menunjukkan bahwa terdapat bahasa kasar dalam percakapan mereka. Mereka biasanya menggunakan bahasa akrab yang tidak terlalu kasar dan tidak terlalu lembut. Bahasa yang tidak baku atau bahasa gaul sering terdengar dalam komunikasi sehari-hari (Joko Sulemana,* 2018).

Meskipun jenis bahasa ini tidak melibatkan bahasa yang kasar, namun bahasanya kurang sopan. Bahasa santun diucapkan oleh orang yang mampu berbicara tidak hanya dengan benar, jelas, dan santun, tetapi juga mengikuti kebiasaan berbahasa yang telah menjadi kaidah kebahasaan masyarakat dan sesuai peraturan Bahasa (nurva miliano 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu karena penelitian ini membantu mengembalikan kemerosotan nilai nilai sila Pancasila yang ada pada diri masyarakat, dan penelitian ini juga membantu untuk menyelesaikan permasalahan implementasi Pancasila di kalangan anak muda.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan bagian terpenting dalam membentuk karakter diri bangsa karena di dalam pancasila terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai pedoman hidup yang sesuai dengan kehidupan masyarakat lainnya, yang dapat menjadikan kita sebagai manusia yang memiliki karakter yang baik, selain itu Pancasila memiliki tantangan implementasi yang saat ini banyak terjadi di kalangan siswa dan mahasiswa yang mana mereka kurang mengetahui tentang pentingnya memahami pancasila, kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua juga menjadi penyebab kurangnya minat anak dalam memahami dan mempelajari tentang pancasila yang mana masalah ini dapat dilakukan dan di selesaikan dengan memberi perhatian lebih kepada anak tentang apa itu pancasila, kemudian selain kurangnya pemahaman terhadap pancasila, tantangan implementasi pancasila lainnya adalah penggunaan bahasa yang kurang sopan di kalangan anak muda, Penggunaan bahasa Indonesia saat ini banyak mengalami perubahan baik dari penambahan kosakata yang berasal dari bahasa daerah maupun yang berasal dari luar Indonesia. Maraknya bahasa gaul yang digunakan mahasiswa sedikit mengubah persepsi mahasiswa terhadap kesantunan berbahasa. Eksotisme bahasa gaul yang telah merasuk pada pola pikir penggunaanya, daya tarik inilah yang lantas menjadi tren baru dengan label gaul yang secara otomatis menggeser bahasa Indonesia sebagai bahasa satu seperti yang tertuang dalam sumpah pemuda. Selain itu, pelajaran bahasa Indonesia dianggap pelajaran yang sangat mudah sehingga pembahasan mengenai materi struktur kebahasaan dan kalimat serta materi menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa terkesan disepelekan karena dalam keyakinan mereka secara psikologis bahasa gaul lah yang paling bisa mewakili jiwa muda. Melihat kondisi di atas, maka perlu adanya kesadaran mahasiswa dalam berbahasa santun sebagai aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Kesadaran adanya norma bahasa (awakeness of the norm) akan mendorong orang menggunakan bahasanya dengan cermat dan santun serta sangat besar pengaruhnya terhadap perbuatan, yaitu kegiatan menggunakan bahasa (language use). Ciri tersebut akan muncul pada seseorang yang memiliki sikap positif terhadap bahasa. Sebaliknya, apabila ciri itu tidak tampak atau hilang dari diri seseorang, maka kemungkinan besar justru sikap negatiflah yang ada pada diri orang tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini, saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan artikel ilmiah ini.
2. Terimakasih kepada orang tua dan teman teman yang telah membantu dan mensupport saya dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Lia Putri^{1*}, Fhara Dwika Feby Charista¹, Sri Lestari¹, Anita Trisiana¹. 2020. "Implementasi Pancasila Dalam Pembangunan Dibidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7 No 1.
- Alip Rahman. 2018. "Nilai Pancasila Kondisi Dan Implementasinya Dalam Masyarakat Global." *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 3,.

- 4081 *Implementasi Sila Pancasila sebagai Sistem Pendidikan Bahasa Indonesia – Roni Subhan, Fitriatun Najwa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6647>
- Amalia Dwi Pertiwi & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. “Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika.” *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 5.
- Arif Maulana. 2020. “Perlu Strategi Khusus Mengamalkan Pancasila Di Generasi Milenial.”
- Azlina, Nur, 1, Asti Maharani, 2, Mohammad Syahrul Baedowi, Dan 3. 2021. “Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *Instructional Technology* 2 Nomer 2.
- Desy Nur Islami, Iman Nugraha Setiyadi, Marfetika Lahagu, Taufiq Rachman. 2021. “Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan.” *Pendidikan Dan Bahasa* 1 No 1.
- Hidayat, Andra Baktiono. 2023. “Pancasila Dalam Lintas Waktu Pemahaman Dan Pengalamannya.”
- Jannah, Aulia Nur, Dinie Anggraeni Dewi. 2021. “Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya Dalam Masyarakat Pada Abad Ke 21.” *Pendidiksn Tembusai* 5 Nomer 1.
- Joko Sulemana,*, Eva Putri Nurul Islamiyahb. 2018. “Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia.”
- Julia Bea Kurniawaty Santyo Widayatmo. 2023. “Permasalahan Trisentra Pendidikan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Era Teknologi 5.0.” *Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan* 2 Nomer 2.
- Kurniawati, Imas, Nuri Novianti Afidah, Aiman Faiz. 2022. “Kesantunan Berbahasa Sebagai Aktualisasi Nilai Nilai Pancasila Dikalangan Mahasiswa.” *Ilmu Pendidikan* 4 Nomer2.
- Kuswanjono, Dr Arqom. 2019. “Reaktualisasi Implementasi Pancasila.”
- Lena Natalia, Yakobus Adi Suingo. 2023. “Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Di Lembaga Pendidikan.” *Ilmiah Multidisiplin* 1 No 10:266–72.
- M Zaim. 2014. “Metode Penelitian Bahasa Pendekatan Struktural.”
- Mega Triasya Resmana, Dini Anggraeni Dewi. 2021. “Pentingnya Pendidikan Pancasila Untuk Merealisasikan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(2):473–85.
- Nurva Miliano, Dinie Anggraeni Dewi. 2022. “Reimplementasi Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya Indonesia.” *Penelitian Ilmu Humaniora* 2 Nomer 1.
- Puji Ayu Handayani & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. “Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara.” *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 5(No.1).
- Septianingsih, Ayu. N.D. “Pentingnya Menerapkan Nilai Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat.”
- Stevaniabaska. 2021. “Implementasipancasiladalamperumusan Kebijakan.”
- Stevaniabaska. N.D. “Implementasi Pancasila Dalam Pembuatan Kebijakan Dalam Bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya Dan Hankam.”